



## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan terkait pengaruh *Debt to Assets Ratio* (DAR) dan *Debt to Equity Ratio* (DER), terhadap *Return on Equity* (ROE) pada perusahaan *Food & Beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020-2024, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil penelitian, diketahui bahwa secara parsial *Debt to Assets Ratio* (DAR) berpengaruh negatif signifikan terhadap *Return on Equity* (ROE) pada perusahaan *Food & Beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020–2024. Hal ini dibuktikan melalui uji-t, di mana diperoleh nilai t hitung sebesar -8,580 yang secara absolut lebih besar dari t tabel 2,012, serta nilai signifikansi 0,00 yang lebih kecil dari 0,05.
2. Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa secara parsial *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh positif signifikan terhadap *Return on Equity* (ROE) pada perusahaan *Food & Beverages* di BEI selama periode 2020–2024. Bukti dari uji-t memperlihatkan t hitung sebesar 74,119, lebih besar daripada t tabel 2,012, dengan tingkat signifikansi 0,00 yang lebih kecil dari 0,05.
3. Secara simultan, variabel *Debt to Assets Ratio* (DAR) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap *Return on Equity* (ROE) pada perusahaan *Food & Beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020–2024. Hal ini didukung oleh hasil uji koefisien determinasi yang menghasilkan nilai *Adjusted R Square* sebesar



0,872, yang berarti bahwa 87,2% variasi ROE dapat dijelaskan oleh kedua variabel independen tersebut, sedangkan sisanya 12,8% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar model penelitian ini.

## B. Saran

1. Berdasarkan hasil analisis *Return on Equity* (ROE) selama periode 2020–2024 terhadap 10 perusahaan sektor *Food and Beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, terlihat bahwa rata-rata ROE tertinggi terjadi pada tahun 2024, yaitu sebesar 1,26. Lonjakan signifikan ini jauh di atas rata-rata tahun-tahun sebelumnya yang berada di kisaran 0,16 hingga 0,25. Adanya peningkatan tajam ini patut menjadi perhatian dan bahan evaluasi bagi seluruh perusahaan *Food & Beverages*. Perusahaan perlu meninjau kembali kebijakan dan strategi yang diterapkan selama tahun 2024, baik dari sisi operasional, pemasaran, efisiensi biaya, maupun struktur permodalan. Hal ini untuk mengidentifikasi faktor-faktor kunci yang berkontribusi terhadap peningkatan profitabilitas ekuitas.
2. Berdasarkan hasil analisis terhadap *Debt to Asset Ratio* (DAR) selama periode 2020 hingga 2024, diketahui bahwa tahun 2023 merupakan tahun terbaik dari sisi struktur permodalan, dengan rata-rata DAR terendah sebesar 0,31. Hal ini menunjukkan bahwa secara umum, perusahaan *Food and Beverages* (F&B) pada tahun tersebut memiliki ketergantungan yang lebih rendah terhadap utang, sehingga risiko keuangannya pun lebih terkendali. Oleh karena itu, Perusahaan disarankan untuk melihat kembali kebijakan pendanaan dan pengelolaan aset yang diterapkan selama tahun

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.



2023. Analisis tersebut dapat mencakup keputusan-keputusan terkait penggunaan laba ditahan, pengurangan utang berbunga, efisiensi pengelolaan aset, serta penghindaran pembiayaan yang tidak produktif. Memahami faktor-faktor tersebut akan membantu perusahaan mengidentifikasi strategi keuangan yang efektif.

3. Berdasarkan hasil analisis Debt to Equity Ratio (DER) terhadap sepuluh perusahaan sektor Food and Beverages (F&B) selama periode 2020–2024, diketahui bahwa tahun 2023 merupakan tahun dengan rata-rata DER terendah, yaitu sebesar 0,55. Hal ini menandakan bahwa perusahaan-perusahaan F&B pada tahun tersebut secara umum memiliki struktur permodalan yang sehat, dengan ketergantungan yang lebih rendah terhadap utang jika dibandingkan dengan modal sendiri. Secara teori, semakin rendah nilai DER maka semakin kecil pula risiko keuangan perusahaan dalam menghadapi beban bunga atau kewajiban jangka panjang. Untuk itu, Perusahaan disarankan untuk melihat kembali strategi pembiayaan yang diterapkan pada tahun 2023, apakah terdapat kebijakan pengurangan utang, peningkatan ekuitas melalui penambahan modal, atau penggunaan laba ditahan secara optimal. Pemahaman terhadap strategi tersebut dapat menjadi acuan untuk mempertahankan struktur permodalan yang sehat di tahun-tahun berikutnya.

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.

Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.

2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.

3. Universitas hanya berhak menyumbang dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.